

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem simulasi wawancara kerja berbasis *Natural Language Processing* (NLP) yang secara khusus dirancang untuk mengevaluasi kesesuaian jawaban kandidat dengan nilai-nilai AKHLAK BUMN. Dengan menggunakan pendekatan algoritma TF-IDF dan *Cosine Similarity* dikombinasikan dengan pemetaan sinonim, sistem ini memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi otomatis terhadap jawaban lisan pengguna dengan tingkat deviasi atau selisih penilaian yang rendah. Setelah validasi, logika penilaian sistem menunjukkan konsistensi yang cukup baik dalam menunjukkan standar rekrutmen profesional, dengan nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) sebesar 0,38.

Selain aspek teknis algoritma, pengujian fungsional melalui metode *Black Box Testing* telah memastikan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan, termasuk akses antarmuka, fitur perekaman suara (*Speech-to-Text*), dan modul pelaporan hasil dalam format PDF berjalan sesuai dengan spesifikasi desain dan bebas dari kesalahan logika. Proses penilaian penerimaan pengguna (UAT), yang melibatkan tujuh orang yang memiliki pengalaman wawancara yang berbeda, digunakan untuk memastikan kepuasan pengguna terhadap sistem ini. Sistem ini dikategorikan sebagai "Sangat Layak" sebagai alat bantu latihan wawancara dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 4,70 dari skala 5,00. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antarmuka web yang intuitif dan teknologi NLP dapat memberikan pengalaman simulasi yang bermanfaat bagi pelamar kerja untuk mengukur kesiapan mereka.

5.2. Saran

Meskipun sistem memenuhi semua persyaratan kelayakan, ada beberapa catatan penting yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan sistem di masa mendatang untuk meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna. Untuk mengatasi masalah ketergantungan pada Google Chrome di sistem operasi Windows dan Android, disarankan untuk beralih ke pustaka *speech-to-text* yang mendukung *cross-browser*. Selain itu, sangat disarankan untuk mengoptimalkan mekanisme *warm-up server* dan *caching database* untuk mengurangi waktu tunggu saat akses pertama kali, sehingga sistem tampak lebih responsif saat pertama kali digunakan.

Sangat disarankan untuk pengembangan fitur untuk menambah tombol ulang atau kotak *input* manual untuk memperbaiki teks hasil transkripsi. Ini akan memberi pengguna lebih banyak fleksibilitas saat terjadi kesalahan pengucapan (*typo*), tanpa

perlu mengulang wawancara dari awal. Untuk membuat tata letak tombol lebih proporsional pada berbagai ukuran layar perangkat seluler, pengembangan antarmuka harus berkonsentrasi pada penyesuaian desain responsif (CSS Media Queries). Terakhir, pengayaan variasi data jawaban ideal dalam basis data sangat penting untuk meningkatkan akurasi penilaian. Ini dilakukan untuk menerima gaya bahasa kandidat yang lebih berubah dan dinamis, sehingga sistem dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan relevan di masa depan.